

Halqaah 12 : Seputar Hari Tasyrik

□ Ustadz Abu Rufaydah Lc, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Ahadits Asyri Dzilhijjah wa Ayyamit Tasyriq: Keutamaan Bulan Dzilhijjah dan Muharram](#)

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله و الحمد لله وصلاة و السلام على رسول الله وعلى آله
وأصحابه أجمعين

Pembahasan berikutnya dari Kitab Ahadits Asyri Dzilhijjah wa Ayyami Tasyriq, yaitu pembahasan:

فضل أيام التشريق

■□Keutamaan Hari Tasyrik

وَعَنْ زُبَيْدِ شَةَ الْهَذَا لِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «أَيَّامُ التَّشْرِيقِ أَيَّامٌ أُكْلُ وَشَرِبُ وَفِي رِوَايَةٍ وَذَكَرَ اللَّهُ» . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

Dari Nubaisyah Al-Hudzali radhiyallāhu ‘anhu dia berkata, Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda: “Hari Tasyrik adalah hari untuk makan dan minum dalam riwayat lain dan berdzikir kepada Allāh Tabāraka wa Ta’āla.”

(HR. Muslim no 1141).

Hadits ini menunjukkan keutamaan _hari Tasyrik yaitu tanggal 11, 12, 13 Dzilhijjah._ Dinamakan dengan hari Tasyrik karena orang-orang (kaum muslimin) mereka membagikan daging-daging kurban serta memasak dan menyantapnya.

Karena itulah dalam Islām sampai perkara yang berkaitan dengan makan dan minum saja diatur, ada perintah dan ada larangan.

Karena hari Tasyrik adalah hari yang sangat istimewa, hari yang sangat agung karenanya selain makan dan minum juga berdzikir kepada Allāh Tabāraka wa Ta'āla sebagaimana yang Allāh firmankan di dalam surat Al-Baqarah 203.

Allāh berfirman:

وَذِكْرُوا لِلَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْدُودَاتٍ

"Berzikirlah kepada pada hari-hari yang ditentukan."

Maksud hari-hari yang ditentukan di sini adalah ayaamut tasyrik (أَيَّامُ التَّشْرِيقِ).

Teman-teman yang dirahmati oleh Allāh Tabāraka wa Ta'āla.

□ _Didalam Hadīts ini memberikan kepada kita dua faedah :_

□ Hari Tasyrik adalah hari makan, minum dan menampakkan kegembiraan (kebahagiaan) kepada keluarga dan anak-anak. Dimana mampunya seseorang untuk melaksanakan ibadah (rangkaian ibadah) dan ketaatan. Karena dengan makan dan minum akan menjadi tempat istirahat badan dari kelelahan dan keletihan.

Kemudian teman-teman yang dirahmati Allāh Tabāraka wa Ta'āla.

Tidak mengapa untuk makan dengan beragam makanan dan minuman pada hari itu, tidak terlarang. Karena Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam menyifati secara umum bahwa hari Tasyrik adalah hari untuk makan dan minum.

Karena itu tidak ada batasan hanya saja tidak boleh berlaku isrof dan tabdzir.

□ Hari Tasyrik adalah hari untuk mengingat Allāh Tabāraka wa Ta'āla.

Kapan mengingat Allāh Tabāraka wa Ta'āla pada hari Tasyrik? Yaitu bisa dengan takbir muqayyad atau takbir mutlak.

Takbir muqayyad yaitu selepas ba'da shalat fardhu adapun takbir mutlak bisa kapan saja dan dimana saja, hendaknya dia

bertakbir memuji dan membesarkan Allāh Tabāraka wa Ta'āla.

Dari hadīts ini juga menyimpulkan kepada kita bahwa sekalipun kita diperintahkan pada hari itu untuk makan dan minum dan terlarangnya melakukan puasa, tapi juga diperintahkan agar tidak lalai dari mengingat Allāh Tabāraka wa Ta'āla. Karena itu hari Tasyrik adalah hari berdzikir kepada Allāh, hari untuk melaksanakan kebaikan, untuk melaksanakan ketaatan.

Tidak boleh dengan makan dan minum itu kemudian dia lalai, dia lengah dari berdzikir kepada Allāh Tabāraka wa Ta'āla sampai begadang bahkan dengan makan dan minum itu dia telat melaksanakan shalat shubuh atau shalat-shalat yang lainnya.

Karena itu teman-teman yang dirahmati Allāh Tabāraka wa Ta'āla.

Para ulama sepakat bahwasanya tidak boleh melaksanakan puasa bagi orang yang tidak melaksanakan ibadah haji pada hari Tasyrik (ini terlarang). Karena hari Tasyrik adalah hari untuk melaksanakan beragam kegembiraan dengan makan dan minum.

Wallāhu Ta'āla wa A'lam.

Semoga bermanfaat.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
